

Lampiran

Sinopsis Novel *Manusia Setengah Salmon* karya Raditya Dika

Kumpulan perjalanan dengan Sembilan belas bab yang terangkum sempurna di buku *Manusia Setengah Salmon* mengenai makna sebuah kata ‘pindah’: Pindah rumah, pindah tempat kerja, pindah status dan pindah hati. Setiap orang akan mengalami perpindahan disadari atau tidak setiap orang akan mengalami sebuah proses yang bernama ‘pindah’ dalam perjalanan hidupnya. Perjalanan kehidupan itu seperti kehidupan ikan salmon yang selalu berpindah dan beradaptasi dengan lingkungan baru dan ini adalah cerita lengkap mengenai perjalanan kehidupan seorang Raditya Dika dengan gaya khasnya.

Cerita pertama ‘Ledakan paling Merdu’ menceritakan mengenai Raditya dan Ayahnya dengan kebiasaan pagi. Bagaimana ayahnya selalu mengajarkan senam perut sebelum melakukan aktifitas dipagi hari. Cerita kedua, ‘Akibat bertanya ke Orang yang salah tentang Ujian’ menceritakan mengenai teman-teman dunia maya twitter yang bertanya kepada penulis, mulai dari bertanya soal apa yang keluar sewaktu ujian, bagaimana menghadapi guru ketika ujian, apa yang harus dibawa sewaktu ujian dan lain sebagainya.

Di cerita ke tiga ‘Sepotong hati di dalam kardus coklat’ raditya dika mengajak kita untuk merasakan perasaan cintanya dan juga putus cinta yang dialaminya. Belajar mengenai perasaan yang sama seperti memasukkan barang-barang ke kardus dia juga harus memasukkan kenangan-kenangan dengan orang

yang disayangi ke salah satu kardus kecil. Dan, sama ketika kita baru putus cinta, kenangan yang timbul paling kuat adalah yang paling awal.

Cerita ke empat dari buku penulis menuliskan hal-hal konyol ataupun tidak terpikirkan ketika kencan pertama. Cerita kelima ‘Bakar saja Keteknya’ bercerita mengenai supir pribadinya yang mempunyai bau badan berlebih dan dia menceritakan cara menyiasati hingga akhirnya Raditya dika mengatakan kebenarannya. Lelah mencari supir baru dan sudah merasa nyaman dengan supir terakhir ini akhirnya Dika mengusulkan supirnya untuk menggunakan deodoran agar bau badan tak lagi tercium kemana-mana.

Cerita-cerita komedi lainnya diceritakan dika dalam ; ‘Hal-hal yang tidak seharusnya dipikirkan tapi entah kenapa kepikiran’, ‘interview with the Hantus’, ‘Emo...emo...emotikon!’, ‘Jomblonology’, dan Penggalauan diceritakan hal-hal didalam buku ini.

Selain bercerita tentang esensi kata ‘pindah’ di kehidupan yang dijalani, Raditya Dika juga menyelipkan pesan tentang kasih sayang seorang ibu dalam ‘Kasih Ibu sepanjang Belanda’ bercerita mengenai kasih ibu yang meskipun terlihat menyebalkan karena terlalu *overprotective* dan selalu mau tahu urusan anaknya yang berada jauh dari rumah tapi dia sadar setelah bertemu temannya dari Praha bernama Perek saat *Summer Course* di Belanda. Kita gak mungkin selamanya bisa bertemu dengan orang tua. Kemungkinan yang paling besar adalah orang tua lebih dulu pergi dari kita. Orang tua kita bakal ninggalin kita, sendirian, dan kalau hal itu terjadi sangat tidak mungkin buat kita untuk

mendengar suara menyebalkan mereka kembali. Kita tidak mungkin selamanya bisa bertemu dengan orang tua. Kemungkinan paling besar adalah orangtua kita bakalan lebih dulu pergi dari kita. Dan kalau hal itu terjadi, sangat tidak mungkin buat kita untuk mendengar suara mereka kembali.

Cerita 'Mencari Rumah Sempurna' menceritakan kisah mengenai rumah. Bagi Raditya rumah adalah tempat untuk pulang. Karena, orang terbaik buat kita itu seperti rumah yang sempurna. Sesuatu yang melindungi kita dari gelap, hujan dan menawarkan kenyamanan. Di akhir dari kisah ini, Raditya menutup kisahnya dengan 'Manusia setengah salmon'. Raditya dika belajar dari hidup penuh ketidak pastian, tetapi perpindahan adalah satu hal yang pasti. Untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik, kita hanya perlu menjadi manusia setengah salmon: berani pindah.

Kisah perpindahan inilah yang dirangkum dalam buku *Manusia Setengah Salmon* mulai dari pindah rumah, pindah tempat tinggal, pindah kerja, hingga pindah hati Raditya Dika menceritakan dengan bahasa yang penuh komedi namun sarat akan makna.